

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu desain penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik dasar, struktur dan percobaan terkontrol.¹ Oleh sebab itu, dengan menggunakan jenis penelitian ini penulis dapat mengetahui tingkat kemampuan membaca Alquran mahasiswi ditinjau dari latar belakang pendidikan di Ma'had al-Jami'ah Putri I IAIN Antasari Banjarmasin.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan mencari gambaran dan rata-rata kemampuan membaca Alquran mahasiswi ditinjau dari latar belakang pendidikan di Ma'had al-Jami'ah Putri I IAIN Antasari Banjarmasin.

5. ¹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian (Suatu Pengantar) dan Evaluasi Belajar*, menjelaskan jika jumlah populasi besar maka bisa diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan acuan tersebut penulis mengambil sampel lebih dari 25% yaitu 45 orang.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi yang berada di Ma'had al-Jami'ah Putri I IAIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 140 orang. Untuk mengetahui jumlah populasi mahasiswi secara terperinci dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Data Mahasiswi di Ma'had Al-Jami'ah Putri I IAIN Antasari Banjarmasin

No	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah
1	Pondok Pesantren	5
2	Madrasah Aliyah	96
3	Sekolah Umum	39
Jumlah		140

2. Sampel Penelitian

Berdasarkan besarnya jumlah populasi yang ada serta keterbatasan waktu, tenaga dan dana yang penulis miliki, maka penulis menggunakan teknik dalam pengambilan sampel sebagai gambaran perwakilan dari populasi tersebut jenis sampel penelitian yang digunakan adalah *Proportionate Random Sampling* yaitu suatu cara pengambilan sampel secara acak sesuai porsinya.² Untuk lulusan pondok pesantren penulis mengambil semuanya yaitu 5 orang.

Tabel 3.2 Sampel yang diambil dari data Mahasiswi di Ma'had Al-Jami'ah Putri I IAIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 140 orang.

No	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah
1	Pondok Pesantren	5
2	Madrasah Aliyah	25
3	Sekolah Umum	15
Jumlah		45

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang berhubungan dengan penelitian ini adalah kemampuan membaca Alquran ditinjau dari latar belakang pendidikan di Ma'had al-Jami'ah Putri I IAIN Antasari Banjarmasin yang meliputi:

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 120.

a. Data Primer atau Data Pokok

Data yang berkaitan dengan kemampuan membaca Alquran ditinjau dari latar belakang pendidikan di Ma'had al-Jami'ah Putri I IAIN Antasari Banjarmasin, seperti:

- 1) Kefasihan membaca Alquran dengan makharijul huruf yang benar.
- 2) Kemampuan membaca Alquran dengan kaidah ilmu tajwid meliputi:
 - a) Izhar Halqi
 - b) Qolqolah Shughro
 - c) Alif Lam Syamsiyah
 - d) Alif Lam Qamariyah
 - e) Lam Jalalah
 - f) Idghom Bighunnah
 - g) Ikhfa Hakiki
 - h) Izhar Syafawi
 - i) Hukum bacaan Ra'
 - j) Madd Thabi'i
 - k) Madd Lazim Kilmi Mutsaqqal
 - l) Madd Aridl Lis Sukun
 - m) Madd Wajib Muttashil
 - n) Madd Jaiz Munfashil

b. Data Sekunder atau Data Penunjang

Data sekunder atau data penunjang merupakan data pendukung dari data primer atau data pokok yang telah disebutkan di atas. Berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Ma'had al-Jami'ah Putri I IAIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Visi dan Misi, serta Tujuan Ma'had al-Jami'ah Putri I IAIN Antasari Banjarmasin.
- 3) Data mengenai keadaan mahasiswi ditinjau dari latar belakang pendidikan di Ma'had al-Jami'ah Putri I IAIN Antasari Banjarmasin
- 4) Data mengenai tenaga pengajar di Ma'had al-Jami'ah Putri I IAIN Antasari Banjarmasin.
- 5) Data mengenai sarana dan prasarana yang tersedia di Ma'had al-Jami'ah Putri I IAIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat diperoleh dari berbagai sumber diantaranya:

a. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswi yang ditinjau dari latar belakang pendidikan di Ma'had al-Jami'ah Putri I IAIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 45 orang.

b. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah tenaga pengajar dan pengasuh asrama di Ma'had al-Jami'ah Putri I IAIN Antasari Banjarmasin.

c. Dokumen

Dokumen pada penelitian ini berupa catatan, data atau arsip yang ada di kantor Ma'had al-jami'ah yang berhubungan dengan data penelitian penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes kemampuan

Tes pada penelitian ini dilakukan untuk mengukur kemampuan mahasiswi dalam membaca Alquran berdasarkan makharijul huruf yang benar maupun kaidah ilmu tajwidnya. Mahasiswi diminta untuk melafalkan beberapa huruf hijaiyah serta membacakan ayat Alquran yang telah ditentukan sesuai dengan materi tes yang terdapat pada instrumen pengumpulan data. Selanjutnya penulis memberikan penilaian yang mengacu kepada desain yang pengukuran yang telah ditetapkan.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai lokasi penelitian, serta untuk melengkapi data-data pokok dan data penunjang lainnya.

3. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.³ Jadi wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan, interview dilaksanakan.

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur, karena penulis ingin menggali informasi data melalui informan yaitu tenaga pengajar dan pengasuh asrama di Ma'had al-Jami'ah Putri I IAIN Antasari Banjarmasin.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk dapat memperoleh data terkait dokumen-dokumen dalam penelitian seperti halnya gambaran secara umum mengenai lokasi penelitian.

Tabel 3.3 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	T.P.D.
1.	Data yang berkaitan dengan kemampuan membaca Alquran mahasiswa yang ditinjau dari latar belakang pendidikan di Ma'had al-Jami'ah Putri I IAIN Antasari		

³ Amirul Hadi dan H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung; Pustaka Setia), h. 97.

	Banjarmasin, seperti: - Kefasihan membaca Alquran dengan makharijul huruf yang benar. - Kemampuan membaca Alquran dengan kaidah ilmu tajwid.	Responden Responden	Tes dan Observasi
2.	Data Penunjang - Sejarah singkat berdirinya Ma'had al-Jami'ah Putri I IAIN Antasari Banjarmasin. - Visi dan Misi, serta Tujuan Ma'had al-Jami'ah Putri I IAIN Antasari Banjarmasin. - Data mengenai keadaan mahasiswi ditinjau dari latar belakang pendidikan di Ma'had al-Jami'ah Putri I IAIN Antasari Banjarmasin - Data mengenai tenaga pengajar di Ma'had al-Jami'ah Putri I IAIN Antasari Banjarmasin. - Data mengenai sarana dan prasarana yang tersedia di Ma'had al-Jami'ah Putri I IAIN Antasari Banjarmasin.	Informan	Dokumentasi dan Observasi

F. Desain Pengukuran

Pada penelitian ini, penulis menetapkan beberapa indikator dan penetapan skor penilaian sesuai data yang ingin diperoleh, sebagai berikut:

1. Kefasihan Membaca Alquran dengan Makharijul Huruf yang Benar

Pada pengukuran kefasihan membaca Alquran dengan makharijul huruf ini penulis menetapkan 7 kategori huruf hijaiyah yang bunyinya hampir sama. Pada masing-masing huruf diberi skor 5, sehingga jika responden dapat melafalkan semua huruf dengan benar akan mendapatkan skor 100.

Tabel 3.4 Makhraj Huruf

No	Kategori Huruf	Bobot	Skor	Pedoman Ayat
1	ا \ ع	2	10	أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
2	ط ت	2	10	الَّتِي تَطْلُعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ
3	ث \ س \ ش \ ص	4	20	ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ
4	ظ ز ذ ج	4	20	جَزَاءً وَفَاقًا إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا

				أَءِذَا كُنَّا عِظَمًا خِرَةً ﴿١١﴾
5	ح ١٠١ غ	4	20	وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ ۚ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴿١٢﴾ أَذْهَبَ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَىٰ ﴿١٣﴾
6	د ١ ض	2	10	أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهْدًا ﴿١٤﴾
7	ق ١ ك	2	10	فَكَذَّبُوهُ فَعَقَرُوهَا فَدَمْدَمَ عَلَيْهِمُ رَبُّهُم بِذَنبِهِمْ فَسَوَّلَهَا ﴿١٥﴾
	Jumlah	20	100	

2. Kemampuan Membaca Alquran dengan Kaidah Ilmu Tajwid

Pada pengukuran kemampuan membaca Alquran dengan kaidah ilmu tajwid, penulis memberikan tes secara lisan kepada responden dengan menggunakan surah al-Fatihah ayat 1-7 dan surah ali-Imran ayat 127. Jumlah ayat keseluruhan untuk mengukur kemampuan membaca Alquran dengan kaidah ilmu tajwid ini sebanyak 8 ayat. Di sini penulis tertarik mengambil surah al-Fatihah dikarenakan di Ma'had al-Jami'ah Putri 1 IAIN Antasari Banjarmasin yang harus pertama kali diajarkan kepada mahasiswi tersebut adalah surah al-Fatihah. Kemudian setelah mahasiswi mempelajari surah al-Fatihah dengan baik dan benar maka mereka akan diberikan jadwal untuk menjadi imam dalam sholat wajib. Kemudian untuk surah ali-Imran penulis mengambil surah dan ayat tersebut sesuai dengan tujuan untuk mencari hukum tajwid yang telah ditetapkan oleh penulis.

Ada beberapa hukum tajwid yang terdapat pada 8 ayat tersebut, yaitu *izhar halqi* ada 1 kata, *qolqolah shughro* ada 1 kata, *alif lam syamsiyah* ada 9 kata, *alif lam qamariyah* ada 4 kata, *lam jalalah* ada 2 kata, *idghom bighunnah* ada 1 kata, *ikhfa hakiki* ada 1 kata, *izhar syafawi* ada 5 kata, *hukum bacaan ra'* ada 10 kata, *madd thabi'i* ada 14 kata, *madd lazim kilmi mutsaqal* ada 1 kata, *madd 'aridl lis sukun* ada 8 kata, *madd wajib muttashil* ada 1 kata, *madd jaiz munfashil* ada 1 kata. Jadi, hukum tajwid yang terdapat pada 8 ayat tersebut ada 14 hukum bacaan di 59 tempat. Alasan penulis mengambil 14 hukum

bacaan tersebut karena mahasiswi yang masuk ke ma'had al-Jami'ah putri I IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2016/2017 yang bacaan Alqurannya di bawah standar sehingga materi di bulan pertama dan bulan kedua yang diberikan kepada mahasiswi di ma'had al-Jami'ah Putri I IAIN Antasari Banjarmasin adalah 14 hukum bacaan tersebut. Masing-masing aspek dari hukum tajwid tersebut memiliki penilaian, sebagai berikut:

- a. Kata yang mengandung *izhar halqi* skornya 2;
- b. Kata yang mengandung *qolqolah shughro* skornya 3;
- c. Kata yang mengandung *alif lam syamsiyah* skornya 1;
- d. Kata yang mengandung *alif lam qamariyah* skornya 2;
- e. Kata yang mengandung *lam jalalah* skornya 1;
- f. Kata yang mengandung *idghom bighunnah* skornya 3;
- g. Kata yang mengandung *ikhfa hakiki* skornya 2;
- h. Kata yang mengandung *izhar syafawi* skornya 3;
- i. Kata yang mengandung *hukum bacaan ra'* skornya 1;
- j. Kata yang mengandung *madd thabi'i* skornya 1,5;
- k. Kata yang mengandung *madd lazim kilmi mutsaqqal* skornya 3;
- l. Kata yang mengandung *madd aridl lis sukun* skornya 2;
- m. Kata yang mengandung *madd wajib muttashil* skornya 3;
- n. Kata yang mengandung *madd jaiz munfashil* skornya 3;

Tabel 3.5 pedoman penilaian membaca ayat

No	Pedoman Penilaian membaca ayat	Aspek	Skor
1	Surah Al-Fatihah ayat 1-7 بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾	8	10
2	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾	8	14
3	الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾	6	7,5
4	مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾	3	4,5
5	إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾	3	5
6	أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾	5	7,5
7	صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾	14	26,5
8	Surah Ali-Imran ayat 127 لَيَقْطَعَ طَرَفًا مِّنَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَوْ يَكْبِتُهُمْ فَيَنْقَلِبُوا خَآبِينَ ﴿١٢٧﴾	12	25
Jumlah		59	100

Jika responden dapat membaca dengan benar dan tepat, maka akan mendapatkan skor 100 untuk tes kemampuan membaca Alquran. Kemudian untuk skor makharijul huruf diambil 40% dan skor kemampuan membaca Alquran

berdasarkan kaidah ilmu tajwid diambil 60% sehingga digabungkan menjadi 100%.

Adapun untuk menghitung skor hasil tes makharijul huruf dan membaca Alquran berdasarkan kaidah ilmu tajwid setiap responden penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan: N = 100

Setelah skor dari tes membaca makharijul huruf dan kemampuan membaca Alquran berdasarkan kaidah ilmu tajwid diperoleh, maka dicari nilai rata-rata (*mean*) dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:

M_x = Mean

$\sum fX$ = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing frekuensi dengan nilainya

N = *Number of Cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)⁴

Adapun untuk kategori nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut:

80- 100 = Sangat mampu

70-<80 = Mampu

60-<70 = Cukup Mampu

⁴*Ibid*, h. 85.

50-<60 = Kurang mampu

0-<50 = Tidak mampu

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data ini ada beberapa teknik yang digunakan, diantaranya:

a. Editing

Digunakan untuk memeriksa kembali data yang sudah lengkap maupun belum untuk perbaikan.

b. Koding

Setelah pengeditan, kemudian dilakukan proses pengklasifikasian data yang ada, dengan memberi kode pada setiap data yang diperoleh.

c. Skoring

Skoring yaitu setelah data diberi kode, kemudian seluruh data tentang hasil tes kemampuan tersebut diberi skor berdasarkan desain pengukuran yang telah ditetapkan. Setelah itu, data diklasifikasikan sesuai dengan hasil dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden.

d. Tabulating

Menyusun kembali dan menghitung data yang telah disajikan dalam bentuk tabel, kemudian frekuensi jawaban penulis akan diolah jadi penghitungan presentasi dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

p = Angka persentase⁵

e. Interpretasi data

Interpretasi data merupakan suatu teknik untuk melihat kejelasan makna data yang ada dalam tabel, untuk melakukan interpretasi data penulis menggunakan kategori sebagai berikut:

80-100 = Sangat mampu

70-<80 = Mampu

60-<70 = Cukup mampu

50-<60 = Kurang mampu

0-<50 = Tidak mampu

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data tentang kemampuan membaca Alquran mahasiswa ditinjau dari latar

⁵*Ibid*, h. 43

belakang pendidikan di Ma'had al-Jami'ah Putri I IAIN Antasari Banjarmasin. Setelah data disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel.

Setelah itu, dari hasil analisis ini nantinya akan diperoleh data terhadap kemampuan mahasiswi dalam membaca Alquran. Analisis data ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Adapun dalam kesimpulan penulis menggunakan metode Induktif.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penulisan penelitian ini adalah:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan ke lokasi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
- c. Membuat desain proposal.
- d. Mengajukan desain proposal dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- e. Mengajukan desain proposal ke jurusan dan memohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.
- b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar.
- c. Memohon surat riset untuk melakukan penelitian.
- d. Mempersiapkan kelengkapan penelitian.

- e. Menyampaikan surat riset untuk melakukan penelitian kepada yang bersangkutan.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi sekaligus menemui responden dan informan untuk menggali data.
- b. Mengolah, menyusun dan menganalisa data.

4. Tahap penyusunan laporan

Setelah terkumpul dari beberapa teknik pengumpulan data. Selanjutnya untuk diolah dan disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian untuk diserahkan kepada dosen pembimbing guna diadakan perbaikan kemudian disetujui dan dibawa ke sidang munaqasyah.